



**PEMERINTAH
KABUPATEN BANGKA**

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

ZEBRA CERIA

(REVITALISASI ZEBRA CROSS AMAN UNTUK SDN 1 BAKAM)



**DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BANGKA**

A. Latar Belakang

Program Revitalisasi Zebra Cross Aman untuk SDN 1 Bakam merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan keselamatan lalu lintas di area sekolah dasar. Lokasi SDN 1 Bakam terletak di pinggir jalan utama yang sering dilalui kendaraan bermotor, termasuk truk bermuatan besar seperti truk sawit. Kondisi zebra cross yang sudah memudar dan kurang terlihat jelas menyebabkan para siswa, guru, dan masyarakat sekitar menghadapi risiko tinggi ketika menyeberang jalan, khususnya pada jam masuk dan pulang sekolah. Kecelakaan pernah terjadi pada Tahun 2022, Siswi SD tertabrak truk bermuatan sawit pada siang hari, korban dilarikan ke rumah sakit dan mengalami luka yang serius.

Tahapan rancang bangun dimulai dari survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi fisik zebra cross, intensitas lalu lintas, serta perilaku pengendara di sekitar sekolah. Hasil survei menunjukkan bahwa pengecatan ulang dengan warna yang kontras sangat diperlukan, disertai dengan pemasangan rambu peringatan agar pengendara lebih waspada.

Desain zebra cross dipilih dengan mempertimbangkan standar dari Kementerian Perhubungan mengenai marka jalan, menggunakan cat putih berkualitas tinggi yang tahan cuaca dan lalu lintas padat. Selain itu, digunakan cat kuning sebagai penanda tambahan untuk memperkuat visibilitas, terutama pada malam hari atau saat cuaca kurang baik. Pekerjaan dilaksanakan secara gotong royong bersama mahasiswa KKN, warga setempat, serta dukungan dari pihak sekolah.

B. Penjaringan Ide Inovasi

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Lingkungan Hidup (DLH), BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawann 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

C. Pemilihan Ide Inovasi

Proses pemilihan ide inovasi Revitalisasi Zebra Cross Aman untuk SDN 1 Bakam diawali dengan identifikasi permasalahan keselamatan lalu lintas di sekitar sekolah, khususnya kondisi zebra cross yang sudah memudar dan kurang terlihat jelas. Lokasi sekolah yang berada di pinggir jalan utama dengan intensitas kendaraan tinggi, termasuk truk bermuatan besar, meningkatkan risiko kecelakaan bagi siswa saat menyeberang. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan riwayat kecelakaan yang pernah terjadi, diperlukan solusi yang cepat, sederhana, dan berdampak langsung terhadap keselamatan. Oleh karena itu, revitalisasi zebra cross dengan pengecatan ulang sesuai standar marka

jalan dan penambahan rambu peringatan dipilih sebagai inovasi yang realistis, aplikatif, dan mampu meningkatkan keamanan serta kesadaran pengendara di kawasan sekolah.

D. Tujuan

Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah :

- Meningkatkan keselamatan siswa dan warga sekitar dalam menyeberang jalan.
- Memperbaiki kualitas dan visibilitas zebra cross agar mudah dikenali oleh pengendara.
- Menumbuhkan kesadaran pengendara untuk lebih berhati-hati, terutama di area sekolah.
- Mendukung program desa dalam peningkatan infrastruktur keselamatan lalu lintas.

E. Manfaat

Manfaat dari dilaksanakannya program ini adalah :

1. Meningkatkan keselamatan siswa, guru, dan masyarakat saat menyeberang jalan di area sekolah.
2. Meningkatkan visibilitas marka jalan sehingga lebih mudah dikenali oleh pengendara, terutama pada jam sibuk.
3. Mendorong kesadaran dan kepatuhan pengendara terhadap aturan lalu lintas di kawasan sekolah.
4. Mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang ramah anak dan aman.

F. Hasil

Setelah dilaksanakannya program kerja, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Zebra cross dicat ulang dan direvitalisasi dengan dimensi yang lebih besar dari sebelumnya.
2. Lingkungan sekolah menjadi ramah anak - anak karena terhindar dari kecelakaan.
3. Pengendara menjadi lebih waspada dan *aware* dengan adanya zebra cross di jalan menuju SDN 1 Bakam.
4. Penyebrangan jalan menjadi efektif dan teratur mengikuti zebra cross yang sudah ada.

G. Tahapan

Tahapan	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Persiapan	Koordinasi dengan pihak sekolah dan desa serta identifikasi kondisi zebra cross di lokasi	15 September – 25 September 2025
Penjaringan Ide	Observasi lapangan dan diskusi dengan masyarakat serta pihak sekolah terkait permasalahan keselamatan	26 September – 05 Oktober 2025
Pemilihan Ide	Analisis permasalahan dan penetapan solusi berupa revitalisasi zebra cross	06 Oktober – 10 Oktober 2025
Uji Coba dan Perancangan Inovasi	Penyusunan desain zebra cross sesuai standar marka jalan dan persiapan alat bahan	11 Oktober – 18 Oktober 2025
Penerapan	Pelaksanaan pengecatan ulang zebra cross bersama masyarakat dan pihak sekolah	19 Oktober – 25 Oktober 2025
Evaluasi	Evaluasi hasil kegiatan serta dampak terhadap keselamatan dan kesadaran pengendara	26 Oktober – 31 Oktober 2025

Pedoman teknis inovasi

"Program Revitalisasi Zebra Cross Aman untuk SDN 1 Bakam merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan keselamatan lalu lintas di area sekolah dasar." "Desain zebra cross dipilih dengan mempertimbangkan standar dari Kementerian Perhubungan mengenai marka jalan, menggunakan cat putih berkualitas tinggi yang tahan cuaca dan lalu lintas padat."

1. Persiapan dan koordinasi Sebelum pelaksanaan lakukan **survei lapangan** untuk memetakan kondisi marka, intensitas lalu lintas, dan titik bahaya; susun berita acara koordinasi dengan **pihak sekolah, desa, DLH, dan pemangku kepentingan** lain serta jadwalkan kegiatan sesuai tahapan (persiapan → penjaringan ide → pemilihan → uji coba → penerapan → evaluasi). Semua hasil survei dan keputusan koordinasi dicatat dalam formulir standar yang memuat lokasi, dimensi zebra cross yang diusulkan, dan daftar hadir pemangku kepentingan.

2. Spesifikasi desain dan bahan Gunakan **standar marka jalan** sebagai acuan teknis: dimensi garis yang jelas, cat putih berkualitas tinggi untuk garis utama, dan cat kuning sebagai penanda tambahan untuk meningkatkan visibilitas malam/ cuaca buruk; sertakan pemasangan rambu peringatan vertikal sesuai standar. Semua bahan (jenis cat, primer, pelindung anti-slip) harus tercantum dalam daftar material beserta spesifikasi teknis dan jumlah, serta disetujui oleh tim teknis sebelum pembelian.

3. Prosedur pelaksanaan dan keselamatan kerja Pelaksanaan dilakukan secara gotong royong yang terkoordinasi: pembagian tugas (penandaan, pembersihan permukaan, pengecatan, pemasangan rambu), pengaturan lalu lintas sementara oleh petugas atau relawan beratribut keselamatan, dan penerapan protokol keselamatan kerja (APD, rambu pengalihan sementara). Dokumentasikan setiap hari kerja dengan foto, daftar hadir, dan laporan kemajuan; bila diperlukan, jadwalkan pengecatan pada jam sepi untuk meminimalkan gangguan lalu lintas.

4. Evaluasi, pemeliharaan, dan keberlanjutan Tetapkan mekanisme evaluasi pasca-penerapan (pengamatan perilaku pengendara, catatan insiden, survei kepuasan sekolah/warga) pada periode yang ditentukan; hasil evaluasi menjadi dasar jadwal pemeliharaan berkala (mis. pengecatan ulang setiap 12–18 bulan atau sesuai kondisi). Libatkan sekolah, KKN mahasiswa, dan warga dalam program pemeliharaan dan edukasi keselamatan jalan untuk memastikan keberlanjutan serta buat laporan akhir kegiatan yang memuat rekomendasi replikasi di lokasi lain.